

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu yang paling mengancam nasib bangsa ini adalah masalah kesehatan nasional. Masalah kesehatan nasional yang dihadapi bangsa kita sekarang adalah penyebaran wabah penyakit, pelayanan kesehatan yang buruk serta kurangnya biaya pengadaan fasilitas kesehatan padahal kesehatan nasional merupakan fondasi penting dalam memajukan bangsa. Pembiayaan kesehatan merupakan masalah besar di bidang kesehatan, terutama dalam sistem pelayanan yang *fee for service*. Masalah kesehatan negara berkembang adalah kurangnya rumah sakit, kurangnya tenaga medis, kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan serta banyak tempat kumuh.

Rumah Sakit merupakan salah satu sarana kesehatan dan tempat penyelenggaraan upaya kesehatan serta suatu organisasi dengan sistem terbuka dan selalu berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai suatu keseimbangan yang dinamis. Salah satu fungsi yang paling utama dari rumah sakit adalah menyediakan perawatan berkualitas tinggi terhadap pasien. Pimpinan rumah sakit bertanggungjawab secara hukum maupun moral atas kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien ataupun mereka yang datang ke fasilitas pelayanan tersebut.

Salah satu parameter untuk menentukan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah data atau informasi dari rekam medis yang baik dan lengkap. Indikator mutu rekam medis yang baik adalah kelengkapan isi, akurat, tepat waktu dan pemenuhan aspek persyaratan hukum.

Dalam Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia yang dikeluarkan Dirjen Yanmed Depkes RI (1997) diatur tentang pertanggung jawaban terhadap rekam medis dan aspek hukum rekam medis yang bertujuan untuk terselenggaranya pelayanan kesehatan di rumah sakit yang efektif dan efisien. Tujuan pengelolaan rekam medis di rumah sakit adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya mencapai tujuan rumah sakit, yaitu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso sebagai rumah sakit pemerintah dengan klasifikasi kelas B merupakan pusat pelayanan kesehatan dan rujukan bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Bondowoso. Oleh karena itu rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya adalah kelengkapan rekam medisnya, dimana tercermin segala informasi menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar dalam melakukan tindak lanjut. Salah satu aspek yang sangat berperan secara signifikan dalam menentukan kualitas rekam medis rumah sakit adalah petugas rekam medis (Anggraini, 2007).

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti tanggal 8 Juni 2013 di Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso terdapat beberapa permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

- a. Pengisian berkas rekam medis yang tidak lengkap atau ketidaklengkapan catatan medis (KLPCM) masih banyak.
- b. Penumpukan berkas rekam medis di rak yang seharusnya disejajarkan sesuai kebijakan penjajaran di unit rekam medis.
- c. Terjadi redudansi berkas rekam medis.
- d. Adanya berkas rekam medis yang belum kembali di unit rekam medis per bulannya (keterlambatan pengembalian berkas).

Permasalahan yang telah diuraikan dapat berdampak kurang baik pada kualitas layanan pada pasien. Agar kualitas layanan pada pasien rawat inap tetap optimal, maka masalah-masalah tersebut perlu diselesaikan dan dicari solusi pemecahannya oleh pihak manajemen rumah sakit. Dalam menyelesaikan masalah dilakukan urutan permasalahan yang akan diselesaikan oleh pihak manajemen, setelah itu mencari solusi dari setiap permasalahan.

Salah satu cara penentuan prioritas masalah adalah metode *Urgency Seriousness Growth (USG)*. Metode *Urgency Seriousness Growth (USG)* merupakan cara dalam menetapkan urutan prioritas, dengan memperhatikan urgensinya, keseriusannya dan adanya kemungkinan berkembangnya masalah. Metode *Urgency Seriousness Growth (USG)* merupakan pandangan orang banyak

dengan kemampuan yang sama, hasil prioritas dapat memberikan obyektifitas serta dalam perhitungan lebih mudah (Wijono, 1999). Metode ini diharapkan dapat membantu pihak rumah sakit dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan kualitas pelayanan kesehatan khususnya di unit rekam medis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini dapat dirumuskan: bagaimana menentukan prioritas masalah kualitas layanan rekam medis dengan menggunakan metode *Urgency Seriousness Growth (USG)* di Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menentukan prioritas masalah kualitas layanan rekam medis di Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso dengan menggunakan metode *Urgency Seriousness Growth (USG)*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi permasalahan berdasarkan standar pelayanan minimal pada kualitas layanan rekam medis..
- b. Mengurutkan masalah berdasarkan metode *Urgency Seriousness Growth (USG)*.
- c. Memberikan usulan pada setiap permasalahan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan masalah yang harus diselesaikan terlebih dahulu di layanan rekam medis guna meningkatkan kualitas layanan rumah sakit.

1.4.2 Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang teori-teori yang berkaitan dengan penentuan prioritas masalah, terutama masalah di unit rekam medis.

1.4.3 Bagi Pembaca

Memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi acuan serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis.